

Dukun bayi dalam persalinan oleh masyarakat Indonesia

Rina Artining Anggorodi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332665&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu kasus kesehatan yang masih banyak terjadi di Indonesia adalah persalinan dengan pertolongan oleh dukun

bayi. Kenyataannya, hampir semua masyarakat Indonesia baik itu yang tinggal di perdesaan maupun perkotaan lebih

senang ditolong oleh dukun. Hal tersebut disebabkan oleh tradisi dan adat istiadat setempat. Tujuan penelitian ini adalah

menemukan cara/strategi untuk membangun cohesive network di antara para pemuka setempat, masyarakat, dukun dan

bidan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan maternal dan perinatal secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam. Informan yang dipilih adalah

dukun bayi, bidan, ibu yang melahirkan dengan pertolongan dukun bayi dan ibu yang melahirkan dengan pertolongan

bidan. Penelitian dilakukan di desa Tobimiita, desa Inalobu, dan desa Lapulu, Kabupaten Kendari (Sulawesi Tenggara),

di desa Bode Sari, desa Karangasem dan desa Gombang Kabupaten Cirebon (Jawa Barat). Usaha-usaha peningkatan

pelayanan kesehatan seperti yang tercermin dalam program dukun latih ini memang bukan bertujuan untuk menghilangkan peranan yang dimainkan oleh sistem perawatan kesehatan yang lama dan menggantinya dengan sistem

perawatan kesehatan yang baru. Pendidikan yang diberikan dalam program dukun latih ini justru terwujud sebagai

pengakuan untuk menyelenggarakan (enforcement) pelayanan kesehatan kepada lembaga dukun bayi. Lebih dari itu,

dengan pendidikan yang diberikan, dukun bayi dianggap mampu menggantikan kehadiran fasilitas kesehatan yang baru

yang dianggap dapat meningkatkan taraf kesehatan penduduk. Kemitraan merupakan salah satu solusi untuk menurunkan masalah kematian ibu dan bayi yang terutama akan menguntungkan daerah-daerah terpencil dimana akses

terhadap pelayanan kesehatan sangat terbatas.

One of health case which still many

happened in Indonesia, born children with helped by baby soothsayer. In reality, most all Indonesia publics either that is

who live in rural and also more even a urban love to be helped by soothsayer. The thing because of local

tradition and
mores. Finds strategic to build cohesive network between the prominent as of themes, public, soothsayer and
midwife in
executing health service of maternal and perinatal jointly. Applies qualitative method. Technique done is in-
depth
interview. Informant is baby soothsayer, nurse and delivering birth mother helped by delivering birth baby
soothsayer
and mother helped by midwife. Research is done in Kabupaten Kendari (South-east Sulawesi), countryside
Tobimilita
and countryside Inalobu and countryside Lapulu; Sub-Province Cirebon (West Java), countryside Bode Sari
and
countryside Karangasem and countryside Gombong. Effort for improvement of service of health of like the
one mirror
in soothsayer program to train that of course not aim to eliminate role played by system treatment of old
health and
changes it with system treatment of new health. Education given in soothsayer program to train that is just
realized as
confession to carry out (enforcement) health service to baby soothsayer institute. Moreover, with education
given, baby
soothsayer is assumed can replace presence of new health facility assumed able to increase public health
level.
Partnership is one of solution for this problem most off all will develop cloistered areas where access every
very limited
health service.